

ABSTRAK

Demam tifoid masih menjadi masalah kesehatan masyarakat yang signifikan di Aceh Utara dan memerlukan penggunaan antibiotik yang rasional untuk mencegah resistensi antimikroba. Metode *Anatomical Therapeutic Chemical /Defined Daily Dose* (ATC/DDD) merupakan alat standar dari *World Health Organization* (WHO) untuk mengevaluasi konsumsi antibiotik secara kuantitatif pada tingkat populasi. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis pola penggunaan antibiotik secara kuantitatif pada pasien dewasa demam tifoid rawat inap di RSUD Cut Meutia menggunakan metode ATC/DDD. Penelitian ini merupakan studi deskriptif analitik dengan desain observasional retrospektif. Sebanyak 165 rekam medis pasien dewasa usia 18–59 tahun dengan demam tifoid tanpa komplikasi dipilih melalui metode purposive sampling. Pasien dirawat inap pada periode Januari–September 2025 dengan total hari rawat (*patient-days*) sebanyak 681 hari. Analisis penggunaan antibiotik dilakukan dengan menghitung nilai *Defined Daily Dose* per 100 *patient-days* (DDD/100 *patient-days*) dan *Drug Utilization 90%* (DU 90%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Seftriakson merupakan satu-satunya antibiotik yang digunakan pada seluruh pasien (100%). Total konsumsi Seftriakson sebesar 1000 gram yang setara dengan 500 DDD, sehingga diperoleh nilai penggunaan sebesar 73,42 DDD/100 *patient-days*. Analisis DU 90% menunjukkan bahwa Seftriakson mencakup 100% segmen DU 90%, yang menandakan pola persebaran yang sangat terpusat. Nilai DDD/100 *patient-days* yang relatif tinggi mencerminkan intensitas penggunaan antibiotik yang besar secara kuantitatif. Interpretasi hasil ini perlu dilengkapi dengan evaluasi kualitatif karena metode ATC/DDD tidak menilai ketepatan terapi pada tingkat individu pasien. Penelitian ini menegaskan perlunya evaluasi lanjutan melalui program pengendalian antibiotik untuk mendukung penggunaan antibiotik yang lebih rasional dan mencegah resistensi antimikroba.

Kata kunci: Demam Tifoid, Antibiotik, ATC/DDD, Seftriakson, Analisis Kuantitatif, DU 90% RSUD Cut Meutia.